

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN SEHARI-  
HARI DENGAN GASTRITIS PADA REMAJA KELAS X DAN XI  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3  
SUNGAI PENUH TAHUN 2022**

**Sinta Cicilia Citra, Moza Suzana, Thrisia Monica**

Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti Sungai Penuh  
e-mail: Sintaci2626@gmail.com

**ABSTRAK**

Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik, difus atau lokal. Penyakit Gastritis terjadi pada orang-orang yang memiliki pola makan yang tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Pola Makan Sehari-hari Dengan Gastritis Pada Remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T test dependent. Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian Gastritis di SMK Negeri 3 Sungai Penuh mencapai 39 responden. Hasil penelitian dari uji T test dependent didapatkan hasil *p-value*  $0,038 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja. Berdasarkan penelitian di atas diharapkan Pola makan pada remaja dapat diperbaiki sehingga dapat menekan angka kejadian Gastritis.

Kata Kunci : Pola Makan, Remaja, Gastritis

**ABSTRACT**

*Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa that is acute, chronic, diffuse or local. Gastritis disease occurs in people who have irregular eating patterns and eat foods that stimulate the production of gastric acid. With Gastritis In Adolescents. This study uses a cross-sectional approach. The number of respondents in this study were 39 people. The sampling technique used in this study was accidental sampling. The statistical test used in this study is the dependent T test. The results showed that the incidence of gastritis at SMK Negeri 3 Sungai Penuh reached 39 respondents. The results of the T test dependent test showed that the p-value was 0.038 0.05, then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted so that it could be interpreted that there was a relationship between daily eating patterns and gastritis in adolescents. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge of daily eating patterns and gastritis in adolescents. Based on the research above, it is hoped that the diet in adolescents can be improved so that it can reduce the incidence of gastritis*

*Keywords: Diet, Adolescents, Gastritis*

## PENDAHULUAN

Gastritis adalah peradangan pada dinding lambung. ini bukanlah penyakit, namun sebuah kondisi yang disebabkan oleh beragam faktor yang berbeda, seperti konsumsi alkohol berlebihan, stress, muntah-muntah yang kronis, atau obat-obatan tertentu. Infeksi, refluks empedu, bakteri, dan anemia pernicious juga penyebab umum dari gastritis lainnya. (Hermayudi, 2018)

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2020, persentase penyakit gastritis di beberapa negara yaitu, Inggris dengan angka presentase 22%, China dengan angka presentase 31%, Jepang dengan angka presentase 14,4%, Kanada dengan angka presentase 35%, dan Prancis dengan presentase 29,55% (WHO, 2020)

Pola makan diartikan sebagai cara seseorang atau sekelompok orang untuk memilih makanan dan mengkonsumsinya sebagai reaksi terhadap pengaruh fisiologis, psikologis, Budaya dan sosial. Pola makan merupakan berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan tiap hari oleh suatu orang dan merupakan ciri khas satu kelompok masyarakat tertentu. Pendapat dari berbagai sumber dapat artikan secara umum bahwa pola makan adalah cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atas sekelompok orang dalam memilih, menggunakan bahan makanan dalam mengonsumsi pangan setiap hari yang meliputi jenis makanan, jumlah makanan, dan frekuensi makanan yang berdasarkan pada faktor-faktor sosial, budaya di mana mereka hidup (Atikah, 2018)

Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa Latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang artinya "Tumbuh" atau "Tumbuh menjadi dewasa" (Hurlock, 2006). Remaja adalah periode perkembangan di mana individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, biasanya antara usia 13 dan 20 tahun (Potter & Perry, 2005). Remaja berada dalam status ini terima sebagai akibat dari posisi yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat dan melalui usahanya sendiri yang selanjutnya memberikan presentasi tertentu bagi dirinya (Soetjningsih, 2005).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Cross-Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Untuk melihat hubungan pengetahuan pola

makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja di sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 3 Sungai Penuh tahun 2022 (Sugiyono, 2014).

Populasi merupakan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada Penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan XI SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang berjumlah 324 Orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah Siswa Siswi kelas X dan XI SMK Negeri 3 Sungai Penuh Tahun. Sampel diperoleh menggunakan teknik *Accidental sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks peneliti (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan sampel diambil dengan Rumus: sebanyak 39 Orang.

Analisis data menggunakan analisis univariate dengan menggunakan table distribusi dan frekuensi serta analisis bivariate menggunakan T test independent, untuk mengetahui Hubungan pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang pengertian pola makan Sehari-hari dengan Gastritis pada remaja kelas X dan XI DI SMK Negeri 3 Sungai Penuh tahun 2022**

NO	Tingkat pengetahuan	Frequency	Persen
1.	Tinggi	9	23,1
2.	Sedang	9	23,1
3.	Rendah	21	53,8
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pengertian pola makan sehari-hari menunjukkan bahwa yang berpengetahuan Tinggi sebanyak 9 responden (23%), Sedang 9 responden (23,1%), dan Rendah 21 responden, dari 39 sampel yang diteliti.

**Tabel 2 Disrtibusi Pola Makan Sehari-hari dengan Gastritis pada remaja Kelas X dan XI di SMK Negri 3 Sungai Penuh tahun 2022**

No	Pola makan	Frequency	Percent
1.	Baik	18	46,2
2.	Tidak baik	21	53,8
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100,0</b>

Dari Tabel 2 diatas diketahui bahwa tingkat pola makan sehari-hari responden dengan gastritis pada remaja Tinggi Baik sebanyak 18 responden ( 46,2% ), dan Tidak baik 21 responden ( 53,8% ) , dari 39 sampel diteliti.

**Tabel 3 Distribusi Hubungan Pengetahuan Tentang Pola makan Sehari – Hari Dengan Gastritis Pada Remaja Kelas X Dan XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sungai Penuh**

		Pengetahuan			Total
		Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
		15	2	4	2
	Tidak Baik	71,4	9,5%	19,0	100,0
Pola Makan		6	7	5	18
	Baik	33,3	38,9%	27,8	100,0
		21	9	9	39
Total		58,8	23,1%	23,1	100,0

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja menunjukkan bahwa yang berpengetahuan Rendah sebanyak 21 orang ( 53,8%), Sedang 9 orang (23,1% ), Sedangkan Tinggi sebanyak 9 orang (23,1%), Dari 39 Sampel yang diteliti .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pengertian pola makan sehari-hari menunjukkan bahwa yang berpengetahuan Tinggi sebanyak 9 responden (

23%), Sedang 9 responden ( 23,1% ), dan Rendah 21 responden , dari 39 sampel yang diteliti . rendahnya tingkat pengetahuan responden ini mungkin dikarenakan masih kurangnya informasi- informasi yang diterima baik itu dari petugas kesehatan ataupun dari Koran dan media sosial lainnya.

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa tingkat pola makan sehari-hari responden dengan gastritis pada remaja Tinggi Baik sebanyak 18 responden ( 46,2% ), dan Tidak baik 21 responden ( 53,8% ) , dari 39 sampel diteliti.

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja menunjukan bahwa yang berpengetahuan Rendah sebanyak 21 orang ( 53,8%), Sedang 9 orang (23,1% ), Sedangkan Tinggi sebanyak 9 orang (23,1%), Dari 39 Sampel yang diteliti .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 39 orang Siswa Siswi SMK Negeri 3 tahun 2022 tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Pola Makan Sehari- hari Dengan Gastritis Pada Remaja Kelas X Dan XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sungai Penuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang pengertian pola makan Sehari-hari dengan Gastritis pada remaja kelas X dan XI DI SMK Negeri 3 Sungai Penuh tahun 2022 Sebagian Besar mempunyai tingkat pengetahuan rendah.

Disrtibusi Pola Makan Sehari-hari hari dengan Gastritis pada remaja Kelas X dan XI di SMK Negri 3 Sungai Penuh tahun 2022 sebagian besar mempunyai pola makan yang tidak baik.

Adapun hasil Penelitian didapatkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan pola makan sehari-hari dengan Gastritis pada remaja kelas X dan XI SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andi.(2018).*metode pengumpulan teknik analis data*: Yogyakarta

Atikah.(2018). *Ilmu gizi keperawatan gizi kesehatan*. Ardian.(2017). *Penyakit hati, Lambung, dan Ambaien*:Yogyakarta

Brunner DKK.(2002). *Hal yang menyebabkan kekambuhan gastritis*

- Carson.(2008). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*
- Diatsa,Bagas.(2016).*Hubungan pengetahuan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di pondok Al-hikmah,Trayon,Boyolali.*
- Diakses pada tanggal 21 januari 2022: <https://scholar.google.com>
- Dilyana,Fika,Yudha.DKK.(2020). *Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di wilayah kerja pukesmas balowerti kota Kediri.*
- Diakses pada tanggal 21 januari 2022: <https://scholar.google.com>
- Dinas kesehatan kota Sungai penuh.(2021).*Data penyakit gastritis*
- Hermayudi.(2017). *Elargi imunologi klinik dan gastroenterology.*
- Hudha.(2006). *Pola makan yang baik: Yogyakarta*
- Hurlock.(2006).*Perkembangan Remaja menengah*
- Koesmardini.(2006). *Ilmu gizi dan gizi seimbang.*Bandung
- Lakeisha.(2021).. *Kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah*
- Ode,La,Sharif.(2012).*Asuhan keperawatan gerontik.*
- Proverawati,Atikah.(2017). *Ilmu gizi keperawatan dan gizi kesehatan.*
- Potter DKK.(2005).*Perilaku Remaja: Yogyakarta*
- Ratu,Ardian.(2013). *Penyakit hati,lambung,usus,ambeien: Yogyakarta.*
- Shilphy.(2020). *Motivasi Belajar dalam perkembangan remaja.*
- Sediaoetama.(2004). *Asuhan keperawatan penyakit dalam: Bandung*
- Sugiyono.(2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r%d:Bandung*
- Setiana,(2018). *Jenis populasi dan sampel*
- Shalaludin, Iwan. (2018). *Hubungan pola makan dengan gastritis siswa kelas X semester I SMK YPKP3 garut.*
- Diakses pada tanggal 21 januari 2022: <https://scholar.google.com>
- Soetjningsih.(2015). *Perkembangan Remaja*
- Susanto,Budiman,Eko.(2017). *Sistem pencernaan makanan pada tubuh manusia: Yogyakarta*
- Tata usaha SMK Negeri 3 Sungai Penuh.(2021). *Jumlah kese/4017* Diakses pada hari Rabu. 22 Juni 2022.